

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) Karena dalam penelitian ini peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke sekolah untuk mendapatkan data yang real dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. (Khilmiyah, 2016:2). Dengan menggunakan metode kualitatif berarti peneliti langsung terjun ke lapangan dan langsung berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan data.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Kartika Kranggan, Sanggrahan, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56271.

##### **C. Subyek Penelitian**

1. Kepala sekolah, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dipilihnya metode Rasyidah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Pengajar, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi berlangsungnya metode Rasyidah di sekolah.
3. Peserta didik yang mengikuti program ini, yaitu untuk mengetahui apakah tercapai dari tujuan-tujuan Metode Rasyidah.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam penelitian. Dalam hal ini yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Metode wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapat informasi untuk suatu tujuan tertentu (Haris, 2010: 118). Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara jenis bebas terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SDIT Kranggan Temanggung, kondisi guru dan siswanya, metode dan alat bantu pengajaran yang dipakai, sarana dan pelaksanaan pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 2007:151). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai alat pengajaran, metode mengajar yang digunakan, jalannya kegiatan belajar mengajar dalam kelas serta evaluasinya.

##### **3. Dokumentasi**

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku-buku,

Surat kabar, majalah, natulen, dan sebagainya (Suharsimi, 2007:231). Dalam penelitian ini Metode Dukumentasi digunakan untuk mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan, luas tanah, dan sebagainya.

## **E. Analisis Data**

Analisis yang dipakai oleh peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif merupakan upaya untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klarifikasi tertentu (Khilmiyah, 2016:330). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan penulis dimulai dari tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut langkah-langkah tempuh peneliti:

### **1. Reduksi Data**

Jangka waktu peneliti dilapangan akan banyak mempengaruhi data yang diperoleh semakin lama peneliti terjun dilpangan maka akan semakin banyak data yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu data yang diperoleh harus dipotong/direduksi maksudna ialah memilih data-data yang penting untuk digunakan dan memotong data yang tidak penting untuk di buang. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang (khilmiyah, 2016:332).

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data kualitatif bisa di sajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah di sajikan penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan (khilmiyah, 2016: 332).

## 3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Data yang sudah direduksi dan disajikan maka akan berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan (khilmiyah, 2016: 333).

## F. Kredibilitas

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan, untuk mendapatkan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (sugiyono, 2016: 363). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (sugiyono, 2016:372) Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga teknik, yaitu:

### 1. Triangulasi sumber

Data yang valid didapatkan dari beberapa sumber data. peneliti harus menggali informasi dari beberapa sumber dan mengklarifikasi serta membandingkan data yang ada. Misal dalam menguji kredibilitas apakah dengan menggunakan metode Rasyidah, Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Maka pengujian data bisa diperoleh melalui teman siswa yang dekat, guru pengajar, atau seseorang yang bersangkutan dengan siswa. Setelah data didapat maka selanjutnya data dipilah-pilah mengenai mana yang sama dan mana yang berbeda lalu peneliti menganalisa untuk menarik kesimpulan.

### 2. Triangulasi data

Data yang valid bisa didapatkan dalam permainan teknik yang berbeda. Menggali data dari satu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misal menggumpulkan data dengan teknik wawancara. Kemudian dicek

lagi menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

### 3. Triangulasi waktu

Faktor waktu juga akan mempengaruhi valid tidaknya data yang diperoleh. Misalnya menggali data dengan wawancara dipagi hari data yang didapat bisa jadi berbeda jika dilakukan pengecekan ulang wawancara pada siang hari. Seandainya data yang didapat berbeda, maka harus diulang-ulang untuk menggali data sampai mendapatkan data yang jawaban dominan sama. Apabila wawancara yang dilakukan di pagi dan siang hari sudah mendapatkan hasil yang sama, maka sudah bisa diambil atau ditarik kesimpulan